



**PENGARUH PERCAYA DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V SD NEGERI CITEUREUP 05**

**THE INFLUENCE OF SELF-CONFIDENCE ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN
ENGLISH CLASS 5 CITEUREUP 05 STATE ELEMENTARY SCHOOL**

Fitriana Yulia Citra¹, Willis Firmansyah², Sobrul Laeli³ Yusuf Safari⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Djuanda Bogor

¹Korespondensi: fitrianayuliacitra2019@gmail.com

Abstrak

Observasi ini bermaksud buat mengetahui tingkat Pengaruh Percaya Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas 5 SDN CITEUREUP 05 Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam observasi ini ialah metode korelasional fungsional. Hasil observasi membuktikan sebenarnya tingkat pengaruh percaya diri mengenai motivasi belajar memiliki nilai yang signifikan. Berdasarkan hasil output koefisien korelasi fungsional diketahui bahwa pengaruh variabel percaya diri dan motivasi belajar sebesar 0,455 artinya tingkat pengaruh antara variabel percaya diri (x_1) dan variabel motivasi belajar (x_2) sebesar 4,55. Hasil ini menunjukkan korelasi fungsional percaya diri sangat baik mengenai motivasi belajar.

Kata Kunci: Percaya Diri, Motivasi Belajar

Abstract

This observation is intended to determine the level of influence of self confidence on student learning motivation in grade 5 English subjects SDN citeureup 05 academic year 2019/2020. The method used in this observation is a functional correlation method. The result of observations prove that the level of influence of self confidence on learning motivation has a significant value. Based on the result of functional correlation coefficient

output it is known that the effect of the variable of confidence and learning motivation is 0,455 meaning that the level of influence between the variable confidence and the variable of learning motivation is 4,55. These result show a very good functional correlation of self confidence on learning motivation

Keywords: self confidence, motivation to learn

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia ialah salah satu aspek yang benar-benar istimewa justru bukan beroleh dari sebuah lembaga. Sumber Daya Manusia pula menjadi kunci yang memutuskan kemajuan sebuah sekolah.

Pendidikan pada dasarnya membentuk proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang berjalan dalam kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang amat penting dalam melatih kepribadian manusia seutuhnya dikarenakan seiring dengan pesatnya kemajuan bidang pemahaman dengan teknologi mengakibatkan persaingan hidup semakin ketat.

Pendidikan juga memegang andil esensial berarti mewujudkan pembangunan bangsa. Melalui peranan penting akan hadir manusia-manusia yang mampu membagikan sumbangan berkenaan pembentukan bangsa, sebab pendidikan layak memperoleh kepedulian khusus. Edukasi tak hanya bekerja di sekolah yang merupakan tempat pormal untuk melakukan pendidikan akan tetapi pendidikan berlangsung juga melalui pengalaman hidup dalam kehidupan manusia, dan ini berlaku seumur hidup.

Percaya diri membentuk keadaan batin maupun psikis badan seseorang yang memberi akidah bertenaga atas

dirinya akan melakukan maupun melaksanakan sesuatu tindakan.

Motivasi belajar ialah segala objek yang bisa mencambuk peserta didik ataupun perseorangan akan belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar berbeda-beda, terdapat beberapa anak yang mempunyai dorongan berlatih yang semampai dan beberapa anak mempunyai motivasi belajar rendah.

METODE PENELITIAN

Observasi ini menggunakan ancangan kuantitatif. pendekatan ini untuk menilai tingkat pengaruh variabel percaya diri (x) mengenai motivasi belajar (y).

Penelitian ini dilakukan di SDN Citeureup 05, Desa Citeureup Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat; waktu penelitian bertepatan pada semester II tahun ajaran 2019/2020.

Populasi

Sugiyono (2015) Populasi adalah objek atau pokok yang memiliki bobot dengan karakter spesifik yang ditetapkan bagi penelaah dipelajari lalu akhirnya ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pernyataan tersebut populasi atas observasi ini ialah murid SD Citeureup 05 dengan jumlah siswa 26 orang.

Sampel

Sugiyono (2015) Sampel merupakan kepingan pada besaran dengan karakter yang dimiliki bagi masyarakat tersebut. Jadi determinasi contoh atas observasi ini ialah murid SD 05 dengan jumlah 26 Siswa.

Akumulasi data dilakukan beserta pembagian kuesioner. Perhitungan skor instrumen menggunakan Skala Likert. Dilanjutkan Uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen. Tujuan pengujian ini untuk memenuhi persyaratan uji selanjutnya.

Adapun metode penjabaran bukti yang digunakan ialah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas).

Analisis data dilakukan beserta menentukan koefisien korelasi, menentukan koefisien determinasi dan uji signifikan (hipotesis statistika).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada Siswa SD 05 dengan jumlah 26 orang siswa. Pada umumnya Siswa yang masih pada tingkat sekolah dasar/SD sangat membutuhkan dorongan dan bimbingan seorang guru bersama penanggung dalam proses pendidikannya sehingga maksud peristiwa ini peran guru bersama penanggung amat penting dalam memilih keberhasilan seorang siswa dalam menumbuhkan percaya diri dan menambah dorongan berlatih pada siswa tersebut.

Hasil

Berdasarkan hasil survey dan pengolahan data terkait peran percaya diri mengenai motivasi belajar siswa dapat dijelaskan melalui seperti berikut;

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	331,821	17	31,284	1,087	,476
	Within Groups	230,333	8	28,792		
Total		762,154	25			
Percaya Diri	Linearity	158,089	1	158,089	5,491	,047
	Deviation from Linearity	373,731	16	23,358	,811	,658
	Within Groups	230,333	8	28,792		
Total		762,154	25			

a. Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Linearitas

Berikut adalah *Output* hasil normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	,0000000
	Std. Deviation
	4,915545
Most Extreme Differences	Absolute
	,138
	Positive
	,099
	Negative
	-,138
Test Statistic	,138
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan *output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat disimpulkan bahwa, data responden berdistribusi normal dengan nilai $200 > 0,05$. Artinya sesuai pengambilan keputusan memenuhi normalitas bahwa informasi berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* bahwa informasi dikatakan berdistribusi

normal. Jadi disimpulkan bahwa distribusi data memenuhi prasyarat normalitas korelasi

a. Uji Linearitas

Dari hasil *output* di dapat nilai F hitung sebesar $0,811 < F$ tabel sebesar 2,78.

Bisa disimpulkan bahwa antara variabel Percaya diri (X) dan motivasi Belajar Siswa mempunyai pengaruh yang linear.

b. Uji Hipotesis statistika

a. Hasil Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh antar variabel.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	,174	5,017

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan *output koefisien determinasi (R²)* bisa diperlihatkan kontribusi variabel x terhadap variabel y sebesar 20,7 %. Jadi pengaruh percaya diri terhadap motivasi belajar siswa cukup besar, *Koefisien determinasi R² (adjusted Square)* menunjukkan 20,7 % artinya, $100\% - 20,7\% = 79,3\%$ (79,3%). Jadi 79,3 % dipengaruhi sama aspek lain yang bukan diteliti pada penelitian ini.

a. Uji Signifikan

Signifikansi / probabilitas / α membagikan sketsa mengenai dengan cara apa produk penelitian itu memiliki waktu akan akurat. Jika kita menentukan signifikansi sebesar 0,01, artinya memastikan hasil penelitian esok memiliki waktu akan akurat sebesar 99% maka bagi α sebesar 1%.

Berdasarkan perhitungan pada Uji-t di atas maka $2,506 < 2,064$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel percaya diri (X) terhadap faktor motivasi belajar (Y). Artinya, H_a di peroleh dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis ada akibat sebagai penting jarak faktor X mengenai faktor Y.

Hasil uji hipotesis menunjukkan tingkat pengaruh Percaya diri mengenai motivasi belajar siswa memiliki nilai yang signifikan yaitu 0,455.

Percaya diri memiliki tingkat pengaruh yang baik mengenai motivasi belajar siswa, hal ini disebabkan yang karena faktor peran guru dan orang tua (guru dan orang tua) merupakan pendidikan dasar yang dimiliki bagi seorang anggota batin keluarga. Keluarga merupakan organisasi kecil yang dimana peranannya mencakupi pendidikan anak.

Hasil observasi ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2018) Hubungan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri tangerang 6 kota tangerang. Adanya hubungan positif yang signifikan antara komunikasi guru mengenai dorongan berlatih siswa. Hal ini terbukti dengan di lakukannya percobaan hubungan product moment yang menghasilkan sebesar 0,840 berpengaruh di interval 0,80 – 1,00 yang berarti mempunyai hubungan benar-benar energik. Dan buat asumsi diperoleh informasi untuk nilai $t_{hitung} = 13,242$ sedangkan $t_{tabel} 0,05 = 1,993$.

Penelitian yang dilakukan Lina karlinawati (2015) Hubungan antara kecerdasan emosional dengan sikap

percaya diri siswa di kelas 6 sekolah dasar. Adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan sikap percaya diri siswa di kelas 6 tahun ajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil kalkulasi koefisien korelasi antara variabel X (kecerdasan emosional siswa) dan variabel Y (rasa percaya diri siswa) diperoleh r_{xy} sebesar 0,591.

Penelitian yang dilakukan Fibriani Agnia (2017) Metode sosiodrama berakibat mengenai dorongan berlatih belajar siswa. Adanya pengaruh metode sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN 03 Klapanunggal Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data pada percobaan asumsi perangkaan dan independent t-test keduanya nilai signifikan yang layak yaitu $0,00 \leq 0,05$ yang berguna bahwa adanya pengaruh metode sosiodrama mengenai motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil observasi dan paparan informasi hasil observasi bisa di ambil kesimpulan bahwa, diperoleh akibat yang aktual dan signifikan antara percaya diri mengenai motivasi belajar siswa kelas 5 SDN Citeureup 05 tahun ajaran 2019/2020.

Simpulan bisa juga berbentuk rekomendatif buat langkah selanjutnya. Selain itu, bisa berbentuk data bagi penelaah berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif bermula temuan observasi (berdasarkan hasil dan pembahasan). Hasil observasi membuktikan ada pengaruh yang signifikan antara variabel percaya diri terhadap motivasi belajar siswa dengan

taraf signifikan $0,019 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat signifikan sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan rasa apresiasi pada pihak yang sudah memberikan dorongan, serta motivasi yang tiada henti, khususnya kepada dosen pembimbing utama dan pendamping, serta beberapa pihak diantaranya:

1. Ibu Zahra Khusnul Latifah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor.
2. Ibu Dr.Helmia Tasti Adri, M.Pd.Si selaku Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda.
3. Bapak Willis Firmansyah SE M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Utama.
4. Bapak Sobrul Laeli, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.
5. Bapak dan Ibu Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor, yang sudah membagikan banyak ilmu, pengetahuan, serta bimbingan selama perkuliahan.
5. Ibu Eti Suryati, M.Pd untuk penelitian di sekolah.
6. Bapak Iskandar, S.Pd wali kelas V yang telah bersedia membantu.
7. Peserta didik kelas 5 SD Citeureup 05 Citeureup Bogor yang telah semangat dan antusias pada mengikuti penelitian yang disampaikan.

Rekan-rekan mahasiswa PGSD khususnya kelas H-1 yang sudah memberikan semangat, *support* dan

motivasi sehingga penelitian ini bergerak bersama laju dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah R. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- F Agnia & WRR Hayu. (2017). Metode Sosiodrama Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4.
- Hamzah. (2016). Teori Motivasi & Pengukurannya analisis dibidang pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Karlinawati. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Percaya Diri Siswa Di Kelas Vi Sekolah Dasar. Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2):83-86
- Mawardi. (2018). Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajarsiswa Kelas V Sd Negeri Tangerang 6 Kota Tangerang. Cendekia Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- M,Nur Gufron & Rini, (2012). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Nyayu Khodijah. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rakhmat. (2019). Psikologi Komunikasi edisi revisi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Reza Syahrul & Diana (2015). Pengembangan Diri Konsep dan Implementasi. Jakarta Pusat: PT Mandala Nasional.
- Sardiman, (2018). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, A. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sujarweni, V.W. (2019). Metode Penelitian.Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono, H. (2016). Belajar dan Pembelajaran Teori dari Konsep Dasar. Surabaya : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya (2018). Kurikulum dan Pembelajaran teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta : Kencana Prenada Media Group

